

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai pembelajaran matematika untuk peserta didik kesulitan belajar di SMP Talenta Jakarta, dapat disimpulkan:

Dalam aspek perencanaan pembelajaran, asesmen dilakukan terlebih dahulu namun dilakukan saat proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk penempatan kelas dan acuan dalam modifikasi kurikulum. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran hanya sesekali dikaitkan, sedangkan untuk pengembangan mengikuti ketercapaian belajar peserta didik. Indikator pembelajaran terdapat beberapa variasi tingkat kesulitan.

Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan prinsip pembelajaran pengulangan, penguatan dan balikan, perbedaan individual. Metode yang digunakan adalah metode *drill*. Tidak ada penggunaan media pembelajaran. Terkadang guru memberi motivasi. Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan bahasa yang sederhana, kemudian menggunakan pendekatan individual. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan soal dan memberi peringatan kepada peserta didik yang tidak kondusif.

Dalam aspek evaluasi penutup, evaluasi yang digunakan guru adalah evaluasi proses dan hasil dengan bentuk tes dan nontes. Instrumen yang digunakan untuk bentuk tes adalah soal. Pelaksanaan Evaluasi antara lain: selama proses belajar, pembelajaran hendak berakhir setiap pokok materi berakhir, tengah semester dan akhir semester.

Dalam aspek faktor pendukung dan penghambat, jumlah peserta didik yang sedikit, interaksi guru dengan peserta didik yang baik, perilaku peserta didik yang kondusif, kerja sama guru dengan orangtua melalui buku penghubung, sumber belajar dan bahan ajar yang mudah didapat, dan tidak terhambatnya evaluasi sebagai faktor pendukung. Sedangkan, tidak ada penggunaan media, metode *drill* sebagai penghambat pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka implikasinya yang dikemukakan adalah:

1. Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dalam bentuk silabus dan RPP berdasarkan modifikasi yang menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Hal ini dikatakan sebagai langkah yang baik karena peserta didik mendapat layanan pendidikan khusus yang tepat. Metode *drill* yang diterapkan akan membuat nilai peserta didik bagus, akan tetapi secara pemahaman lebih lanjut,

dikhawatirkan peserta didik tidak dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tidak adanya perencanaan dan penggunaan media merupakan salah satu yang bisa dikatakan salah satu penyebab peserta didik terlihat sering keliru dalam hal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Akan lebih maksimal jika dipersiapkan media walau bukan untuk materi pokok yang saat itu adalah persamaan garis lurus. Prinsip pembelajaran yang direncanakan sebenarnya sudah bagus, namun dalam pelaksanaannya terlalu dominan prinsip pengulangan sedangkan penguatan lebih sedikit. Hal ini jika berlangsung dengan jangka panjang dikhawatirkan membuat kebiasaan perilaku peserta didik yang menunggu jawaban dari guru. Metode pembelajaran yang tidak bervariasi dikhawatirkan akan membuat peserta didik menjadi bosan. Pendekatan secara individual yang terus-menerus juga bisa membuat kebiasaan peserta didik bergantung kepada guru.
3. Dalam evaluasi pembelajaran, evaluasi yang dipersiapkan dan dilakukan dirasa sudah baik karena bisa mengukur dan menilai kemampuan/ketercapaian belajar peserta didik. Sehingga, ketercapaian peserta didik dapat diketahui.
4. Faktor pendukung pembelajaran yang sudah dijelaskan di kesimpulan akan menjadi sebuah hal yang lebih bermakna bagi

peserta didik jika ditingkatkan lagi, karena hal tersebut akan membuat peserta didik berhasil dalam belajarnya. Faktor penghambat yang sebelumnya juga terdapat pada kesimpulan akan lebih baik jika ditinjau lagi terhadap kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik paham dengan apa yang dia kerjakan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, teori, analisa data, kesimpulan dan implikasi yan dipaparkan, maka saran yang peneliti sampaikan adalah:

#### 1. Bagi guru dan sekolah

Berdasarkan temuan dan justifikasi teorinya, akan lebih baik jika guru memerhatikan dan meninjau kembali proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada perencanaan, pembelajaran akan terasa lebih bermakna apabila dipersiapkan dengan metode yang bervariasi dan mendorong peserta didik untuk memunculkan kreativitas dan pola pikir yang konstruktif. Media pembelajaran juga sebaiknya digunakan, walaupun bukan untuk materi pokok, setidaknya untuk bagian materi dipersiapkan seperti untuk media penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian.

Pada pelaksanaan, pembelajaran sebaiknya menggunakan metode dan media yang sudah dijelaskan diatas, jangan khawatir penggunaan media tersebut hanya menghabiskan waktu pembelajaran, karena

konsep yang mendasar kemungkinan akan tumbuh dengan kuat pada peserta didik. Penggunaan metode *drill* sebaiknya diiringi dengan penanaman konsep dasar matematika, supaya peserta didik paham secara mendasar materi pembelajaran.

Pada evaluasi, aspek afektif, psikomotor perlu diperhatikan kembali dengan menyiapkan instrumen evaluasi non tes.

Segala hal yang menjadi faktor pendukung diharapkan untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi, sedangkan faktor penghambat yang terdapat dalam temuan, lebih baik jika diperhatikan dan ditinjau kembali.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi acuan dalam mengembangkan masalah penelitian lebih lanjut.